

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *EVERYONE IS
TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM KELAS V SD NEGERI 1
HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:
LUTHFI PUTRI UTAMI
NPM. 13105395



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H /2017**

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SD NEGERI 1 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LUTHFI PUTRI UTAMI
NPM. 13105395

Pembimbing I : Drs. H. Bukhari, M. Pd
Pembimbing II: Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H /2017M

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V SD NEGERI 1 HARGOMULYO KELAS V KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Nama : LUTHFI PUTRI UTAMI

NPM : 13105395

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang Seminar Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 10 Oktober 2017

Pembimbing I



Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 7 003

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
Nip. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0070/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Tugas skripsi dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V SD NEGERI 1 HARGOMULYO KELAS V KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**, disusun oleh: LUTHFI PUTRI UTAMI, NPM 13105395, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang seminar munaqosah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal: Rabu/ 13 Desember 2017

TIM PENGUJI :

Ketua : Drs. H. Bukhari, M.Pd

(.....)

Penguji I : Yuyun Yuniarti M.Si

Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si

Sekretaris : Aisyah Khumairoh, M.Pd.I



Ketua,



.....
kha, M.Pd

1008 200003 2 00

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *EVERY ONE IS TEACHER HERE*
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V
DI SD NEGERI 1 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
LUTHFI PUTRI UTAMI

Hambatan dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo adalah disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan guru sudah bervariasi, tetapi masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah metode *Every One Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Hargomulyo tahun pelajaran 2017/2018. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdapat dua siklus. Pengumpulan data dalam metode *Every One Is Teacher Here* ini berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran IPA mengenai Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah lokasi penelitian dan data sekolah lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2017/2018, setelah menerapkan metode *Everyone Is Teacher Here*. Ada peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 47% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan sebesar 37%. Oleh karena itu penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Hargomulyo tahun pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V SD NEGERI 1 HARGOMULYO KELAS V KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : LUTHFI PUTRI UTAMI

NPM : 13105395

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro, 10 Oktober 2017
Yang menyatakan



Luthfi putri Utami
NPM. 13105395

Motto

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً مِّنْهُ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ. (الجاثية: ١٣)

Artinya : “...Dan dia Telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.(Al Jaatsiyah: 13.)¹

¹QS. Al-Jaatsiyah (45): 13.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi kepada:

1. Ayahanda Junaidi dan Ibunda Bunga Wati yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adik tersayang Krisna Fadel Maulana yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis.
3. Terimakasih Bapak Drs. H.Bukhari, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-temanku tercinta Desi Nur Baiti, Dian Nanda Sholeha, Winda Novia sari, Ahmad Abdul Malik, Prastyo Tri Subekti, yang selama ini selalu memberi dukungan serta masukan yang sangat baik untuk saya.
5. Terimakasih Ibu Huzaimah Nur, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Hargomulyo yang telah memberikan izin untuk melakukan riset.
6. Terimakasih Ibu Juniarti Ningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA kelas V yang telah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan riset hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd. selaku Dekan FTIK. Bapak Drs. H. Bukhori, M.Pd. dan Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu Huzaimah Nur, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Juniarti Ningsih, S.Pd. selaku guru kelas V SDN 1 Hargomulyo. Orang tua saya yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada guna menjadikan penulisan skripsi ini lebih baik lagi.

Metro, 12 Oktober 2017

Penulis

LUTHFI PUTRI UTAMI

NPM. 13105395

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Tipe Hasil Belajar.....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
B. Ilmu Pengetahuan Alam.....	15
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	15
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	16

3. fungsi ilmu pengetahuan alam.....	17
4. tujuan ilmu pengetahuan alam.....	18
5. Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan	19
C. Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i>	22
1. Pengertian Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i>	22
2. Tujuan Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i>	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i>	23
4. Langkah-Langkah Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i>	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	25
B. Setting Lokasi Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Tehnik Analisis Data.....	37
H. Indikator Keberhasilan Dalam Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Hargomulyo	39
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 1 Hargomulyo.....	40
c. Sarana dan Prasarana.....	40
d. Keadaan Guru, Karyawan, SDN 1 Hargomulyo	41
e. Keadaan siswa SDN 1 Hargomulyo	42
f. Struktur Organisasi SDN1 Hargomulyo.....	43
g. Denah Lokasi SDN1 Hargomulyo	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian	45

b. Pelaksanaan Siklus I.....	46
c. Pelaksanaan Siklus II	54
B. Pembahasan.....	62
1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian.....	62
2. Hasil belajar	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Data Ulangan Harian Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SDN 1 Hargomulyo	3
4.1. Pergantian Kepemimpinan Kepala SDN 1 Hargomulyo	39
4.2. Sarana dan Prasarana Gedung SDN 1 Hargomulyo	41
4.3. Data Guru.....	42
4.4. Data siswa.....	42
4.5. Hasil Pretest Siklus I.....	52
4.6. Hasil Postest SiklusI	52
4.7. Perbandingan Hasil Pretest dan Postest siklus I	53
4.8. Hasil Pretest Siklus II	60
4.9. Hasil Postest Siklus II.....	60
4.10. Perbandingan Hasil Pretest dan Postes Siklus II	61
4.11. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Organ Pernapasan Manusia.....	19
3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28
4.1. Struktur Organisasi SDN 1 Hargomulyo.....	43
4.2. Denah Lokasi SDN 1 Hargomulyo.....	44
4.3. Grafik Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Siklus I.....	53
4.4. Grafik Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Sikuls II	61
4.5. Grafik Peerbandingan HasilBelajarSiklus I danSiklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	69
2. RPP.....	72
3. Kisi - Kisi Soal Siklus I.....	92
4. Soal Tes Siklus I.....	93
5. Kisi - Kisi Soal Siklus II.....	95
6. Soal Tes Siklus II	96
7. Tabel Kerja Pretest Dan Posttest Siklus I Dan Siklus II	98
8. Data Hasil Belajar Siswa Pretes Dan Postes Siklus I Dan Siklus II.....	102
9. Lembar Kerja Siswa Siklus I Dan Siklus II	104
10. Foto Dokumentasi	108
11. Daftar Riwayat Hidup	112
12. Surat Keterangan.....	113
13. Surat Bimbingan Skripsi	114
14. Surat Tugas	115
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pengalaman dari individu maupun kelompok yang ada pada suatu lingkungan sehingga dapat mempengaruhi individu tersebut, baik tingkah laku maupun pola pikir. Pendidikan terdapat suatu pembelajaran, pembelajaran itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku maupun sikap kepada individu tersebut dari tidak bisa menjadi bisa serta dari tidak ada menjadi ada. Hal ini cenderung dialami oleh siswa.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai hasil berupa pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan

Siswa dapat dikatakan berhasil jika yang siswa peroleh dari pembelajaran adalah bahwa siswa dapat merubah tingkah laku serta pola pikir yang mengarah pada hal positif. Perubahan ini tentunya juga harus adanya dukungan baik intern maupun ekstern. Faktor dari intern yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar individu.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran perlu adanya faktor penunjang baik potensi guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Kegiatan pembelajaran, siswa adalah sebagai unsur pemberi atau sebagai narasumber

ilmu pengetahuan, penyalur dan pencapaian ilmu kepada siswanya yang memerlukan strategi dan metode dalam menyampaikan ilmu kepada siswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Hargomulyo memperoleh data bahwa proses pembelajaran yang ada di kelas kurang menyenangkan. Metode yang digunakan Guru sudah bervariasi seperti, penggunaan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, tetapi hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM. Kesan yang di dapat dari proses pembelajaran tersebut bersifat monoton, karena siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harusnya dibuat dengan menyenangkan agar para siswa dapat tertarik dengan isi mata pelajaran tersebut, pembelajaran dengan suasana menyenangkan merupakan sebagian dari unsur PAIKEM, yaitu Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki dan dikuasai siswa.

Kegiatan belajar mengajar kurang menyenangkan hanya terjadi di beberapa kelas, terutama peneliti menjumpai di kelas V. Dampak dari proses pembelajaran yang terjadi pada suasana kelas yang tidak aktif ini dapat menyebabkan hasil dari pembelajaran siswa tidak maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.²

²Hasil wawancara dengan Ibu Juniarti Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 4 Agustus pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti pada mata pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat terlihat bahwa adanya permasalahan dikelas tersebut yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa, sebagaimana tercantum pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran
2017/2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1.	≥ 65	15	78,95 %	Belum Tuntas
2.	< 65	4	21,5 %	Tuntas
Jumlah		19	100 %	

Sumber : Buku daftar Nilai Ulangan IPA Kelas V SDN 1 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2016/2017 (berdasarkan KKM)³

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa ada 15 siswa atau 78,95 % dari 19 siswa yang hasil belajarnya rendah karena dibawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 untuk mata pelajaran IPA. Untuk siswa yang tuntas hanya ada 4 siswa atau 21,5 %. Oleh sebab itu perlu diterapkan model tertentu dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kepribadian seperti kerja sama, bertanggung jawab dan disiplin. Salah satu model yang dapat memotivasi siswa dalam belajar IPA adalah metode *Everyone Is Teacher Here*.

³Dokumentasi Nilai Ulangan Harian IPA SD Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas V rendah pada mata pelajaran IPA, antara lain:

1. Metode yang digunakan guru sudah bervariasi. Tetapi hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang monoton
3. Suasana yang terjadi dikelas pada saat proses belajar mengajar kurang menyenangkan, karena siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran
4. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran
5. Pencapaian hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah nilai KKM bidang studi IPA yaitu 65.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini pada mata pelajaran IPA materi yang akan diambil adalah tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan pada semester 1 (ganjil) tahun pelajaran 2017/2018. Kemudian tindakan yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar dalam materi tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran metode *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- 3) Memberi semangat serta motivasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

- 1) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 3) Dapat meningkatkan profesionalisme guru di sekolah.

- 4) Menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Lembaga/Sekolah

- 1) Untuk memberi pemasukan agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Memberi informasi tentang pentingnya menjadi seorang guru yang profesionalisme dengan mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik sehingga dalam proses pembelajaran dikelas siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran dikelas siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang membahas tentang penggunaan metode *everyone is teacher here* adalah Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Fadel tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten. Tahun Pelajaran 2013/2014” latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar yang rendah, kondisi siswa yang pasif, bentuk pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode *everyone is teacher here* disini dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajar sebesar 75% dimana pada

siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 71,4% dan pada siklus II naik menjadi 92,9% dan pada presentase pra tindakan sebesar 57,14%.⁴

Penelitian menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* juga dilakukan oleh Robi Rahmanda dengan judul “Penggunaan Metode *Everyone Is Teacher Here* untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi perubahan wujud benda Pada Siswa Kelas IV SD Banyubiru Kabupaten Semarang” tahun pelajaran 2011/2012. Latar belakang kurangnya kualitas pemahaman siswa tentang Ilmu Pengetahuan Alam. Penggunaan metode *everyone is teacher here* disini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dalam siklus I siswa yang tidak lulus berjumlah 12 siswa dengan persentase 38,7% sedangkan siswa yang sudah lulus berjumlah 19 siswa dengan persentase 61,3%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tidak lulus berjumlah 7 siswa (22,6) dan siswa yang lulus berjumlah 24 siswa (77,4%). Dari siklus I dan II terjadi peningkatan 23%.⁵

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadel dan Robi rahmanda ini yaitu pada penggunaan metode *everyone is teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan 2 siklus, hal ini disesuaikan dengan indikator pencapaian penelitian yang dilakukan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah kelas, sekolah serta pada mata pelajaran yang akan diteliti.

⁴Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015, http://dedi%20rizkia%20saputra_nim%2009108244079%20.pdf

⁵Skripsi STAIN Salatiga, tahun 2011, <http://ee123f6a58c84f60.pdf>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa belajar secara psikologis adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, sehingga dengan belajar maka orang akan mengalami perubahan tingkah laku.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 9.

manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁸ Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan.⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono, “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar”.¹⁰

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Merujuk pemikiran dari Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang serta kemampuan untuk melakukan aktivitas kognitif.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹¹

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.

⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cetakan- 1, 2009), h. 45

⁹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Cetakan-II, 2013), h.22.

¹⁰Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), h. 3.

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5-6.

- 2) Menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna pada dirinya seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilakunya dan mengembangkan kreativitasnya.
- 4) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh yakni mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.¹²

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil baik yang diperoleh atau dicapai oleh seseorang pada saat menuntut ilmu, di dalam proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Dimana hasil belajar siswa ini nantinya akan menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Untuk yang hasilnya masih kurang memuaskan dapat dilakukan perbaikan dengan cara sering mengadakan latihan-latihan yang tujuannya bisa meningkatkan hasil belajarnya.

2. Tipe Hasil Belajar

“Dalam sistem dunia pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional,

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 56-57.

menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah antara lain”:¹³

a. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif terdapat beberapa tipe hasil belajar di antaranya adalah:

1) Tipe hasil belajar pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk tingkat kognitif yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari dari fakta-fakta.

2) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Dalam pemahaman dibagi menjadi tiga kategori, diantaranya yaitu:

- a) Pemahaman penterjemah, yakni menterjemahkan materi verbal dan memahami pernyataan-pernyataan non verbal
- b) Pemahaman penafsiran, yakni kemampuan untuk mengungkapkan pikiran suatu karya dan menafsirkan berbagai tipe dan sosial
- c) Pemahaman ekstrapolasi, yakni kemampuan untuk mengungkapkan dibalik pesan tertulis dalam suatu keterangan atau lisan

¹³*Ibid* hal 22-24.

3) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstrak pada situasi kongkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Tahapan-tahapan dalam tipe belajar kognitif yakni:

- a) Hafalan yaitu kemampuan siswa dalam menghafal pelajaran yang pernah diajarkan.
- b) Pemahaman yaitu kemampuan siswa dalam menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya.
- c) Penerapan yaitu kemampuan siswa dalam memberikan contohserta menggunakan atau menerapkan dengan cepat apa yang di dapat dari materi pelajaran yang telah dipelajarinya.
- d) Analisis yaitu kemampuan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur mengenai apa yang tersirat dan apa yang tersurat.
- e) Sintesis yaitu kemampuan siswa untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi yaitu kemampuan siswa untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu putusan.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkenan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku

seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sekalipun pelajaran berisikan bidang kognitif, namun bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dari hasil tipe belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari yang paling sederhana sampai tingkat yang paling kompleks.

- 1) *Receiving/attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus dari luar yang datang pada siswa)
- 2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni kemampuan siswa dalam menerapkan norma yang berlaku dalam tingkah laku sehari-hari secara konsisten
- 4) Pengorganisasian/organisasi, yakni suatu pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadiannya dan tingkah laku.

c. Ranah Psikomotorik

Tipe hasil belajar ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Dalam hal ini ada beberapa tingkatan keterampilan, di antaranya yaitu:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, Ketepatan
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretative.

Tipe hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdirisendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Abu Ahmadi dan joko Tri Presetya, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa menjadi dua macam, yakni :

- a. Faktor dari luar
 - 1) Faktor enviromental input (lingkungan)
 - 2) Faktor-faktor instrumental (gedung perlengkapan belajar/ alat-alat pratikum, perpustakaan, metode belajar dan sebagainya)
- b. Faktor dari dalam
 - 1) Kondisi fisiologis anak (kesehatan siswa)

- 2) Kondisi psikologis
 - a) Minat (minat sangat mempengaruhi hasil belajar)
 - b) Kecerdasan (memegang peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan)
 - c) Bakat (faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang)
 - d) Motivasi (kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu)
 - e) Kemampuan-kemampuan kognitif.¹⁴

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini hanya akan dibahas dari salah satu faktor saja yaitu faktor dari luar yakni metode belajar yang tepat sehingga dapat menimbulkan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu ilmu yang mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam, Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi

¹⁴Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 105-110

pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya di susun dan diverivikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.

Menurut Wahyana, “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sitematik, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah daan sikap ilmiah.”¹⁵

Pendidikan IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan.

Menurut Laksmi Prihantoro mengatakan bahwa “IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konseop. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk

¹⁵Trianto, *Model pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136

mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan”.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPA adalah disiplin-disiplin ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia. Dapat dikatakan hakikat fisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

3. Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam

Secara khusus fungsi berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (Depdiknas, 2003: 2) adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara mengerti sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Fungsi tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan, tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada dimensi ukhrawi, dimana dengan memerhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan

¹⁶*Ibid*, h. 137

adanya sebuah kekuatan yang maha dasyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah swt.

4. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam

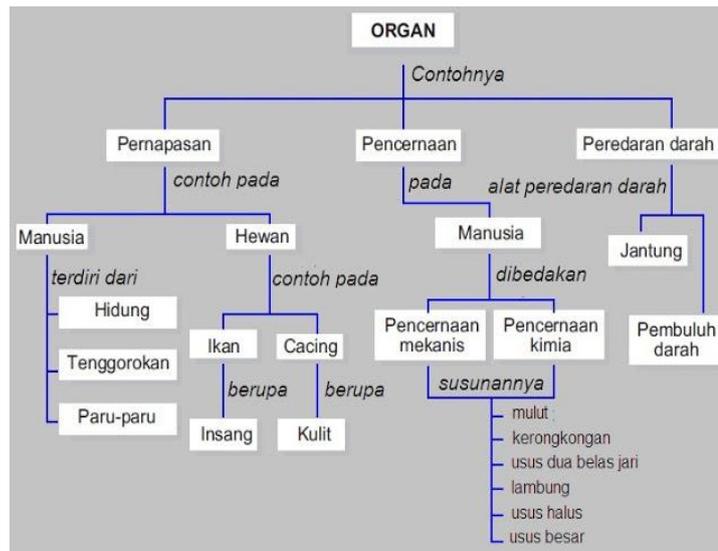
Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap;
- b. Menanamkan sikap hidup ilmiah;
- c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan;
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuan penemunya;
- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dan memecahkan permasalahan.

Melihat model demikian menurut Kardi dan Nur (1994:1), bahwa” hakikat IPAmasih tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengaja yang digunakan”. Dengan demikian, pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial mereka.

Tujuan di atas harus dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPA di berbagai lembaga pendidikan dengan keluasaan, kedalaman dan bobot yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dilaksanakan.

5. Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan



Gambar 2.1
Organ pernapasan manusia

a. Organ pernapasan manusia dan hewan

1) Bernapas

Bernapas merupakan pembeda antara makhluk hidup dengan benda mati. Organ pernapasan manusia terdiri dari 1).hidung, 2).tenggorokan, dan 3). paru-paru. Berikut ini adalah sekilas mengenai organ pernapasan manusia dan fungsinya :

2) Hidung

Hidung adalah merupakan alat pernapasan manusia yang terletak paling luar yang merupakan tempat untuk jalan masuknya

oksigen dan tempat keluarnya karbondioksida. Pengertian bernafas adalah proses menghirup dan mengembuskan udara.

3) Tenggorokan

Berikut adalah proses masuknya udara hingga terjadi pertukaran oksigen dan karbondioksida. Pertama kali udara masuk melewati faring. Tahukah teman-teman apakah faring itu? Faring adalah merupakan persimpangan rongga mulut dengan rongga hidung. Kemudian udara dari faring melewati laring menuju ke trakea

4) Paru-paru

Organ pernafasan pada manusia ini (paru-paru) sebenarnya adalah merupakan sekumpulan dari gelembung alveolus. Letaknya adalah di dalam rongga dada di atas sekat diafragma. Apa pengertian diafragma itu? Diafragma adalah sekat rongga badan yang membatasi rongga dada dan rongga perut. Terus apa yang melindungi paru-paru jika letaknya di rongga dada? Paru-paru dilindungi oleh adanya tulang rusuk dan juga tulang dada.

b. Gangguan pernapasan

1) Influenza

Influenza atau yang sering disebut juga sebagai flu merupakan penyakit yang penyebabnya adalah virus. Gejala yang timbul dari orang yang terserang flu antara lain terasa demam, batuk, sakit kepala, bersin-bersin, dan juga terasa nyeri punggung. Biasanya hidung akan mengeluarkan lendir yang membuat lubang hidung menjadi menutup

sehingga udara yang akan mengalir ke dalam tubuh akan terhalang dan akibatnya akan mengganggu pernapasan.

2) Sesak Napas

Gangguan pernapasan karena adanya pencemaran udara oleh karena asap yang bisa berasal dari proses pembakaran sampah, dari asap kendaraan bermotor, dan juga dari asap rokok. Selain dari asap, debu juga bisa menyebabkan terjadinya sesak napas.

c. Organ pernapasan pada hewan

1) Ikan

Ikan adalah memiliki habitat di air yang mana dalam bernapas memakai yang namanya insang dengan jumlah 4 pasang. Insang memiliki letak di sebelah kiri dan sebelah kanan kepala yang masing-masing dilindungi oleh tutup insang. Adapun proses pernapasan pada ikan yaitu air akan masuk ke dalam rongga mulut, sementara tutup insang menutup. Kemudian air tersebut akan dikeluarkan melewati tutup insang. Kapiler darah pada insang akan mengikat oksigen yang terdapat di dalam air. Gas karbondioksida akan dikeluarkan melewati insang. Semua yang terjadi dari proses tersebut adalah pada saat air melewati insang.

2) Cacing

Pada hewan cacing di dalam bernapas memakai kulit, hal ini karena di permukaan kulit cacing terdapat banyak pembuluh darah sehingga bisa secara langsung menyerap oksigen dan mengeluarkan

karbondioksida. Proses dari keluar masuknya oksigen dan karbondioksida adalah melewati kulitnya. Maka kita tidak heran apabila cacing banyak dijumpai pada tempat-tempat yang lembab atau pada tempat-tempat yang basah karena pada tempat-tempat tersebut akan mempermudah cacing dalam melakukan proses pernafasan.

C. Metode *Everyone Is Teacher Here*

1. Pengertian metode *everyone is teacher here*

Metode *everyone is teacher here* (setiap siswa adalah seorang guru), ini cukup efektif diterapkan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada peserta didik dan berlatih berfikir kritis. Masing-masing siswa menjelaskan suatu hal seperti layaknya seorang guru

Menurut Agus Suprijono : “metode *everyone is teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya”.¹⁷ Strategi ini siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

2. Tujuan Metode *Everyone Is Teacher Here*

Melalui metode *everyone is teacher here* diharapkan siswa akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran. Dengan demikian

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 110-111.

melalui metode *everyone is teacher here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah:

- a) Bagi setiap individu dan masing-masing peserta didik berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya
- b) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakan didepan kelas
- c) Peserta didik berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban didepan kelas
- d) Peserta didik lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban
- e) Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.¹⁸

3. Kelebihan dan kekurangan metode *everyone is teacher here*

a. Kelebihan metode ini adalah :

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantukkembali segar
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. Kekurangan metode *everyone is teacher here* antara lain :

- 1) Memerlukan banyak waktu
- 2) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa.¹⁹

4. Langkah-langkah metode *everyone is teacher here*

Dalam menerapkan metode *everyone is teacher here* ini tidak hanya sekedar menerapkan akan tetapi ada langkah-langkah yang harus diperhatikan. adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

¹⁸Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2008), hal. 60

¹⁹*Ibid* 78

- 1) Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajarri atau sdang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas
- 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan
- 3) Mintalah siswa membaca dan memahami peranyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya
- 4) Mintalah kepada siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya
- 5) Mintalah siswa memberikan respon jawaban/penjelas) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya
- 6) Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah
- 7) Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia²⁰

²⁰*Id. at 78*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Hasil belajar itu sendiri merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan siswa yang mengalami pendidikan dalam beberapa waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, yang dibatasi pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman dan aplikasi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pretes yang diperoleh sebelum diberi tindakan yang dalam hal ini adalah penggunaan metode *everyone is teachere here* dan hasil belajar posttes yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is eachere here* dan siswa mampu mengingat, serta memahami materi tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya yang diunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi ujian setiap akhir siklus. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes.

1) Indikator pencapaian kompetensi penelitian ini pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Menyebutkan alat pernapasan manusia
- b) Menyebutkan fungsi-fungsi alat pernapasan manusia
- c) Menyebutkan gangguan pernapasan manusia
- d) Menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan

2) Indikator pencapaian kompetensi penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan
- b) Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan paru-paru dan trakea
- c) Menjelaskan fungsi organ pernapasan hewan
- d) Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan kulit dan insang

2. Metode *Everyone Is Teacher Here*

Pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa menjawab pertanyaan tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Metode *Everyone Is teacher Here* ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas
- b. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan usahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan
- c. Mintalah siswa membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya
- d. Mintalah kepada siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya)
- e. Mintalah siswa memberikan respon jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya
- f. Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah

- g. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Hargomulyo kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan jumlah 19 siswa, pada mata pelajaran IPA semester I (ganjil) tahun pelajaran 2017/2018.

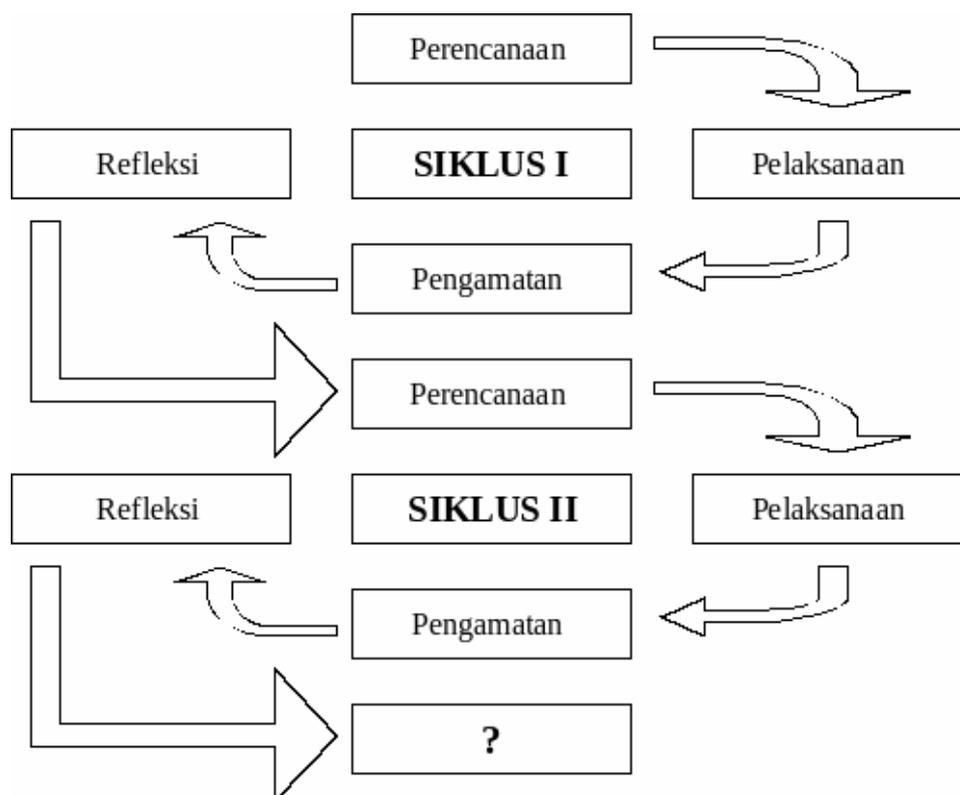
D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu jenis penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan terencana.²¹Peneliti akan melakukan 2 kali siklus, prosedur penelitian yang di gunakan berbentuk siklus (cycle) yang mengacu pada model penelitian tindakan. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi dua kali. Dimana dalam setiap siklusnya dilakukan satu kali pertemuan hingga tercapai tujuan

²¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Pranenda Media Group, 2011), h. 26.

pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran IPA SD Negeri 1 Hargomulyo.

Penelitian tindakan kelas ini suatu penelitian untuk mengetahui tindakan daam rangka peningkatan mutu pembelajaran dikelas secara rinci. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahapan yang harus dilakukan, ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut gambaran prosedur penelitian tindakan kelas :



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas²²

²²Suharsimi Arikunto, *et. all.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. IX, h. 16

Keempat langkah tersebut bersifat spiral dan dipandang sebagai satu siklus. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA SD Negeri 1 Hargomulyo pada materi fungsi organ tubuh manusia dan hewan melalui penerapan metode pembelajaran *everyone is teacher here*.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (planning)

- 1) Identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah
- 2) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 4) Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- 5) Menyiapkan sumber, bahan dan alat praktek yang dibutuhkan
- 6) Menyusun lembar kerja
- 7) Mengembangkan format evaluasi
- 8) Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan (acting)

Pertemuan ke-1

- 1) Kegiatan awal
 - a) Mempersiapkan konsep materi yang akan di jadikan bahan pembelajarn
 - b) Apersepsi (mengabsen siswa)

c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

a) Guru menyampaikan materi pelajaran IPA tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan

b) Guru membagikan kertas /indeks kepada siswa yang digunakan untuk menulis pertanyaan

c) Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan

d) Siswa diharapkan mengumpulkan kertas tersebut, lalu guru mengacak dan membagikan kepada siswa kembali

e) Guru meminta siswa memacakan pertanyaan dan menjawabnya kembali

f) Guru meminta siswa menambahkan jawabannya

3) Kegiatan penutup

a) Guru menyimpulkan dengan cara menjelaskan materi yang telah diberikan

b) Guru membacakan kembali pertanyaan-pertanyaan dan menambahkan jawaban

c) Guru memberikan penguatan terhadap materi

d) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya masih akan membahas materi ini.

e) Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah

Pertemuan ke-2

Dalam siklus 1 pertemuan 2, materi yang akan dibahas adalah tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya

1) Kegiatan awal

- a) Mempersiapkan konsep materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran
- b) Apersepsi (mengabsen siswa)
- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran IPA tentang fungsi tubuh manusia dan hewan
- b) Guru membagikan kertas/indeks kepada siswa yang digunakan untuk menulis pertanyaan
- c) Setiap siswa di minta menuliskan satu pertanyaan
- d) Siswa diharapkan mengumpulkan kertas tersebut, lalu guru mengacak dan membagikan kepada siswa kembali
- e) Guru meminta siswa membacakan pertanyaan dan menjawabnya
- f) Guru meminta siswa menambahkan jawabannya
- g) Guru memberikan tes evaluasi

3) Kegiatan penutup

- a) Guru menyimpulkan dengan cara menjelaskan materi yang telah diberikan

- b) Guru membacakan kembali pertanyaan-pertanyaan dan menambahkan jawabannya
- c) Guru memberikan penguatan terhadap materi
- d) Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah

c. Observasi

Kegiatan observasi (observation) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti secara pencatatan secara sistematis.²³

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dilakukanlah refleksi terhadap keseluruhan langkah dan rangkaian proses untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan, hasil refleksi didapat dan hasil observasi, maka direncanakanlah penyempurnaan dan perbaikan pada siklus selanjutnya

2. Siklus II

Berdasarkan siklus 1 dikembangkan pada siklus ke2, pada dasarnya siklus 2 merupakan upaya tindak lanjut dan upaya perbaikan pada siklus 1, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sehingga tercapailah keberhasilan belajar siswa sesuai yang diharapkan.

²³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian, kemudian data tersebut diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi (observation) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.²⁴ Peneliti melakukan observasi langsung pembelajaran dan mencatat hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo.

Teknik ini digunakan *observer* dengan menggunakan lembar observasi berupa cek list untuk mengamati perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Dari hasil pengamatan ini dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang

²⁴Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 30.

sudah ditentukan.²⁵ dalam hal ini penulis memberikan tes kepada siswa pada materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya.

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar dengan menyusun butir soal berdasarkan indikator. Tes ini dilakukan diawal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttes*) guna mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode *everyone is teacherehere*.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, sejarah berdirinya sekola, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan,

²⁵*Ibid*, h. 53

pengamatan, dan refleksi. Dengan ketuntasan minimal proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan ini guru atau peneliti menyiapkan pembelajaran seperti membuat RPP, alat untuk media yang diperlukan dalam mengajar, menyusun lembar soal yang akan diberikan untuk dikerjakan, menyusun lembar pengamatan, mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Secara garis besar tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus sesuai dengan yang tersusun dalam RPP antara lain sebagai berikut :

Pertemuan I

1) Kegiatan Awal

Apersepsi: guru membuat pelajaran dan menyampaikan topik pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memotivasi siswa sesuai materi yang akan disampaikan yaitu tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tentang alat pernapasan manusia dan guru menunjukkan gambar dari alat pernapasan manusia
- b) Siswa memperhatikan penjelasan guru

- c) Guru memberikan masalah berbeda-beda pada tiap siswa yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai alat pernapasan manusia
 - d) Membiasakan siswa membuat dan menulis jawaban dari masalah masalah mengenai alat pernafasan manusia
 - e) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, dengan cara membagi kertas indeks untuk membuat pertanyaan
 - f) Mengumpulkan soal yang dibuat dan membagikan soal secara acak
 - g) Menunjuk siswa untuk menjawab
 - h) Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.
 - i) Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi
 - b) Guru sebagai peneliti, dan siswa melakukan refleksi untuk mengetahui kesan siswa dan seberapa besar hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*.

Pertemuan II

Tahap Tes hasil belajar dilakukan satu kali tes setelah satu kali pertemuan. Tes dikerjakan secara individu. Tes dikerjakan selama 35 menit, hasil tes digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar tentang proses pembelajaran yang dilauan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar. Setelah data diperoleh, maka dilakukan analisis.

1. Analisis Kuantitatif (hasil belajar)

a. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata kelas
 Σx = jumlah nilai tes siswa
 n = jumlah siswa yang mengikuti tes.²⁶

b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknyaindividu).
 P = Angka persentase.²⁷

2. Analisis Kualitatif (metode *everyone is teacher here*)

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui data hasil belajar. Data yang terkumpul dari hasil pengisian dianalisis kualitatif dengan memanfaatkan presentase sebagai langkah awal dalam proses analisis data.

H. Indikator Keberhasilan Dalam Penelitian

1. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* mencapai 70 %
2. Presentase peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari siklus ke siklus mencapai 80 %
3. Hasil belajar siswa dengan metode *everyone is teacher here* mencapai KKM 70 pada mata pelajaran IPA dan diharapkan peningkatan yang mencapai nilai tersebut mencapai 70 % diakhir siklus.

²⁶Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

²⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h.43.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SD Negeri 1 Hargomulyo

Sekolah Dasar Negeri 1 Hargomulyo berdiri pada tanggal 2 Maret 1977, dan selesai pada 1 Desember 1978. Bangunan SD Negeri 1 terletak di desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung. Awalnya bangunan SD Negeri 1 Hargomulyo berjumlah 3 lokal saja. Dari awal berdirinya hingga sekarang, SD Negeri 1 Hargomulyo sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Sekolah).²⁸

Sejak berdirinya SD Negeri 1 Hargomulyo jabatan kepala sekolah telah berganti 4 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1
Pergantian Kepemimpinan KepalaSDNegeri 1 Hargomulyo²⁹**

No.	Nama	Tahun
1	Maryatul Kaftah, A.Ma.Pd	1978 – 2006
2	Pamuji Hadi, S.Pd.M	2006 – 2009
3	Rusdiyanto, S.Pd	2009 – 2013
4	Huzaimah Nur, S.Pd	2013 – sekarang

²⁸Sumber: *Dokumentasi SD Negeri 1 Hargomulyo*

²⁹Wawancara dengan Kepala Negeri 1 Hargomulyo pada tanggal 4 Agustus 2017.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAK maupun IPTEK melestarikan dan peduli Lingkungan.

2) Misi

a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

b) Memiliki lulusan yang berkualitas serta unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.

c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.

d) Melestarikan dan peduli lingkungan.

e) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.

f) Mengembangkan pembelajaran tentang pendidikan lingkungan hidup dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

g) Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

h) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih baik.

c. Sarana Prasarana

SD Negeri 1 Hargomulyo memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan

pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, SD Negeri 1 Hargomulyo juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana Prasarana SD Negeri 1 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Hargomulyo

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

d. Keadaan Guru SD Negeri 1 Hargomulyo

Jumlah guru dan karyawan di SD Negeri 1 Hargomulyo berjumlah 12 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1	Huzaimah Nur,S.Pd	Kepala Sekolah, Guru PAI kelas IV, V, VI
2	Maryani, A.Ma.Pd	Guru kelas III
3	Boniyem, S.Pd.SD	Guru kelas VI
4	Sumaryati, S.Pd.SD	Guru kelas IV
5	Tri Heri Oktanto	Guru PENJASKES kelas I-VI
6	Asroni,S.Pd.I	Guru agama kelas I-VI
7	Farina, S.Pd.	Guru kelas I
8	Juniarti Ningsih, S.Pd	Guru kelas V
9	Selvia Ranti, S.Pd	Guru kelas II
10	Dwi Retyno Pawarti	Staf ADM
11	Desi Ermayanti	Perpustakaan
13	Sih Marwanto	Penjaga sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Hargomulyo

e. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Hargomulyo

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 1 Hargomulyodari kelas I sampai VI berjumlah 120 yang terdiri dari 67 laki-laki dan 53 perempuan. Dengan rincian pada Tabel 4.4 berikut :

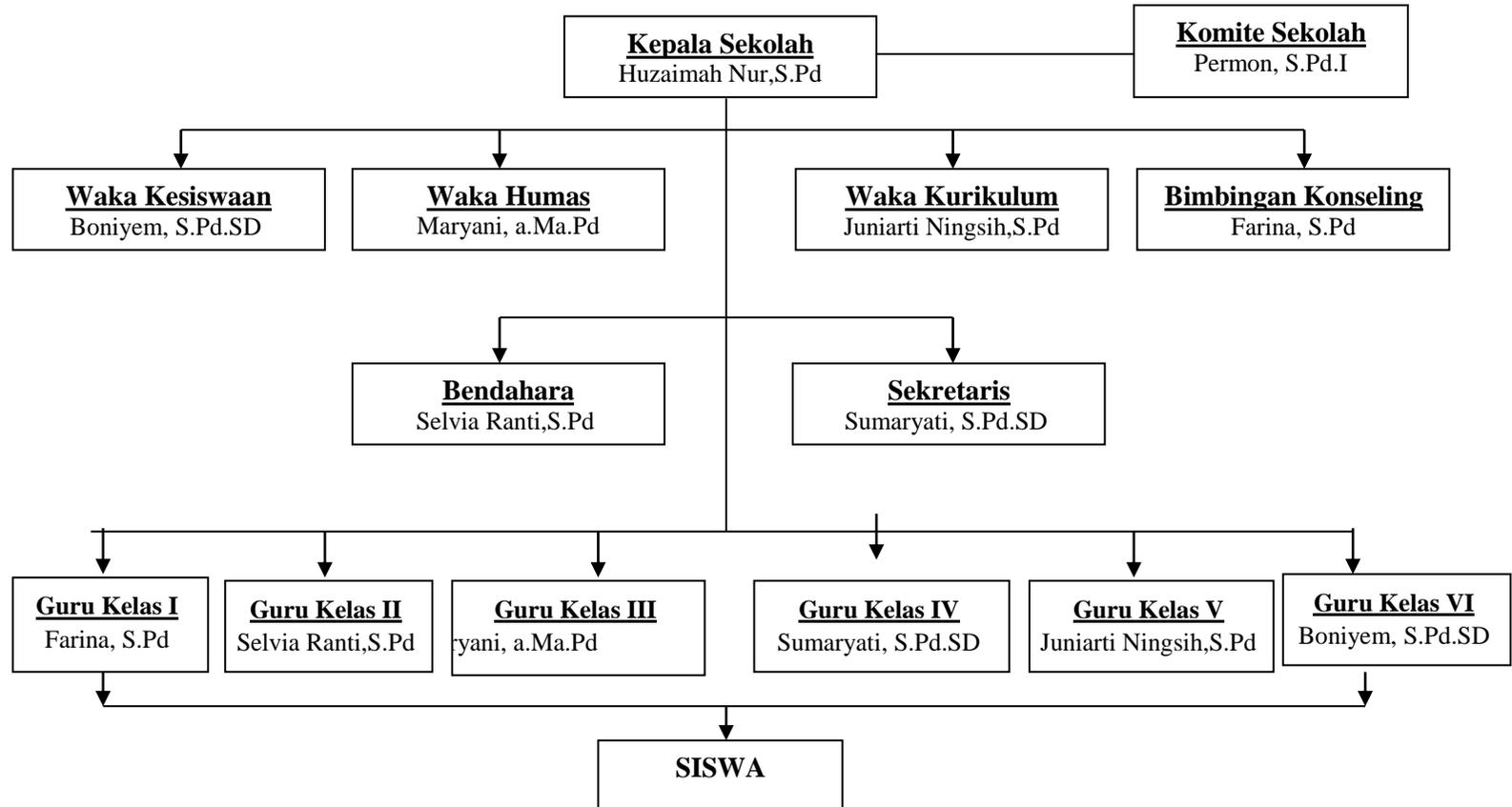
Tabel 4.4
Keadaan Siswa SD Negeri 1 Hargomulyo
Tahun Pelajaran2017/2018

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	11	12	15	9	12	8	67
Perempuan	8	12	8	9	7	9	53
Jumlah	19	24	23	18	19	17	120

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Hargomulyo

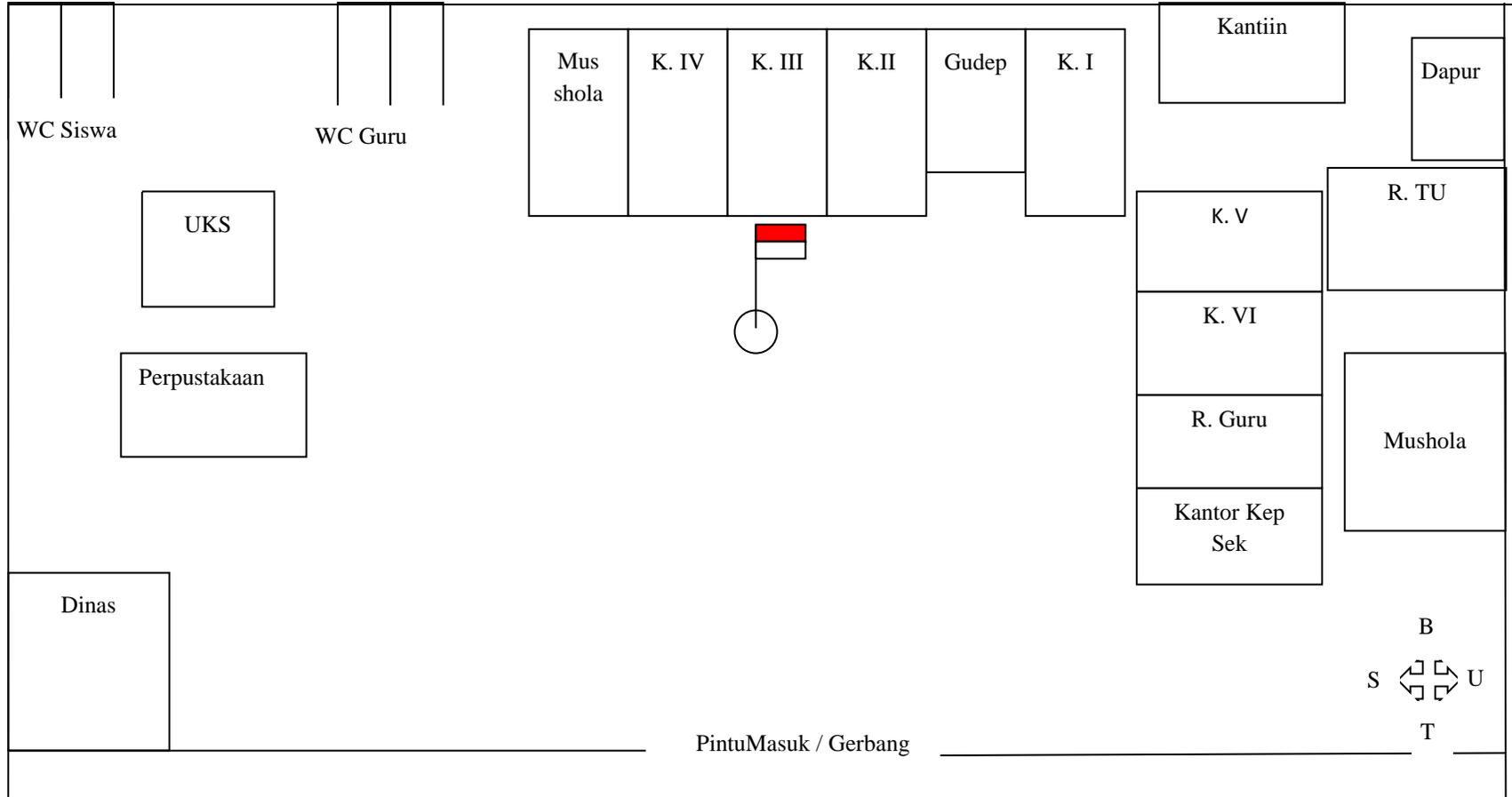
f. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Hargomulyo



g. Denah Lokasi

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 1 Hargommulyo



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai observer atau kolaborator. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Everyone Is TeacherHere* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes (*pre-test* dan *pos-test*) yang dilakukan setiap siklus.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan prasurvei melalui wawancara yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA masih kurang maksimal.³⁰ Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- 1) Metode yang digunakan guru sudah bervariasi, tetapi hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM
- 2) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alamyang monoton

³⁰Wawancara dengan Ibu Juniarti Ningsih selaku guru kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo. Tanggal 4 Agustus 2017

- 3) Suasana yang terjadi dikelas pada saat proses belajar mengajar kurang menyenangkan, karena siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran
- 4) Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran
- 5) Pencapaian hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah nilai KKM bidang studi IPA yaitu 65.

b. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 4 tahap tatap muka.

- b) Membuat sumber dan media belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku IPA SD/MI kelas V ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang harus sesuai dengan *Everyone Is Teacher Here* berupa gambar-gambar alat pernapasan manusia, gangguan pernapasan manusia..

- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan

pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.

d) Menyiapkan alat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 5 soal yang akan diuji cobakan pada awal pertemuan (pretes) dan diakhir siklus (postes)

e) Membuat soal dan jawaban

Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 September 2017 dilakukan selama (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.05-11.15 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu guru melakukan pendahuluan yang meliputi memberi salam dan mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan tes awal

pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dan menjelaskan materi pelajaran dan menunjukkan gambar tentang organ manusia. Guru membagikan kertas kepada setiap siswa, setiap siswa diminta menuliskan pertanyaan yang belum diketahui oleh siswa tentang organ pernapasan pada manusia. Guru menginstruksikan untuk mencari pertanyaan ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan terkait dengan permasalahan yang ada. Setelah siswa menuliskan pertanyaan, guru meminta setiap siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang sudah ditulis di kertas yang sudah dibagikan.

Guru membagikan kertas yang sudah ditulis pertanyaan kepada siswa, pada pembagian pertanyaan ini diusahakan pertanyaan yang ditulis tidak kembali kepada siswa yang membuat pertanyaan itu sendiri. Siswa mulai mencari buku IPA yang membahas materi mengenai alat organ pernapasan manusia dan mencari solusi dari permasalahan yang di dapat, beberapa siswa juga masih terlihat bingung dalam mencari buku yang terkait dalam permasalahan tersebut. Guru ikut serta mendampingi siswa dan membantu menemukan buku yang dapat memecahkan soal permasalahan pada tiap siswa. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama ini, beberapa siswa masih belum paham terhadap instruksi untuk memecahkan pertanyaan yang diberikan, setelah selesai

menyelesaikan pertanyaan, siswa diminta untuk maju kedepan kelas, untuk menjelaskan kepada teman-temannya layaknya seorang Guru. Padapertemuan ini masih banyak siswa yang maju untuk menjawab pertanyaan, hanya ada dua siswa yang berani untuk maju ke depan dan menjawab soal.

Siswa yang bernama Agus Setiawan dan Zahra meidita yang berani untuk maju kedepan kelas dan menjawab pertanyaan yang sudah ditulis. Agus Setiawan menjelaskan jawaban kepada teman-temannya masih malu-malu, disini Guru memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi layaknya seorang Guru menjelaskan pelajaran di kelas seperti penerapan metode *Everyone Is Teacher Here*. Kemudian setelah selesai menjawab pertanyaan siswa yang tidak maju diberikan kesempatan bertanya kepada temannya yang maju di depan kelas untuk bertanya tentang apa yang belum di pahami. Setelah selesai menjawab Guru memberikan reward kepada siswa yang berani maju, agar memotivasi siswa yang lain untuk lebih berani maju ke depan kelas. Guru bersama siswa mengevaluasi pertanyaan yang yang belum dipahami, guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu materi gangguan pernapasan pada manusia. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah untuk memahami materi.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 September 2017 dilakukan selama (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.05-11.15 WIB. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi pelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan, seperti pertanyaan “Sebutkan apa saja organ pernapasan pada manusia?”, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Selanjutnya guru memberikan apersepsi, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang gangguan pernapasan manusia dan penerapan hidup sehat pada manusia. Beberapa siswa mulai menanggapi dan bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan.

Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan di kertas yang sudah dibagikan seperti pertemuan pertama dan guru menginstruksikan untuk mengumpulkan kertas yang berisikan pertanyaan, dan diberikan lagi kepada siswa, diusahakan pertanyaan tidak kembali pada siswa yang membuat pertanyaan. Siswa jawaban dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan.

Siswa mulai mulai selesai menjawab pertanyaan dan guru meminta siswa untuk maju kedepan. Pertemuan ke dua ini ada peningkatan yaitu ada tujuh orang yang berani mengangkat tangan tanpa ditunjuk. Siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan

dan menerapkan metode *Everyone Is Teacher Here*. Siswa mulai berani menjelaskan jawaban kepada siswa lainya layaknya seorang guru.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik di bandingkan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa mendiskusikan pertanyaan yang belum dipahami siswa mengenai materi gangguan pernapasan manusia manusiadan pola hidup sehat. Melakukan evaluasi terhadap pemecahan pertanyaan tersebut. Kemudian guru memberikan tes akhir posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap materi yang telah dibahas, dan guru tidak lupa menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu organ pernapasan pada hewan.

3) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Pembelajaran

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, yaitu:

a) Hasil belajar siswa

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretes dan postes yang diberikan

kepada 19 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Pretes Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	5	26,3%
2	< 65	Belum Tuntas	14	73,7%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil pretes siswa yang diberikan masih sangat rendah. Karena dari 19 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dengan persentase belajar 26,3% dan 73,7% siswa yang belum tuntas.

Untuk hasil postes yang diberikan pada akhir siklus I, yaitu setelah siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada metode *Everyone Is Teacher Here* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Postes Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	9	47,4%
2	< 65	Belum Tuntas	10	52,6%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 19 siswa ada 9 siswa yang tuntas dan 10 yang tidak tuntas, dan persentase ketuntasan belajar adalah 47,4% siswa yang tuntas dan 52,6% siswa yang tidak tuntas. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil postes meningkat dibandingkan dengan hasil pada saat pretes.

Hal tersebut berarti bahwa prestasi belajar siswa meningkat diakhir siklus I, meskipun peningkatan belum mencapai target yang diharapkan yaitu persentase hasil tes untuk mengukur pemahaman harus mencapai $\geq 65\%$ siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 .

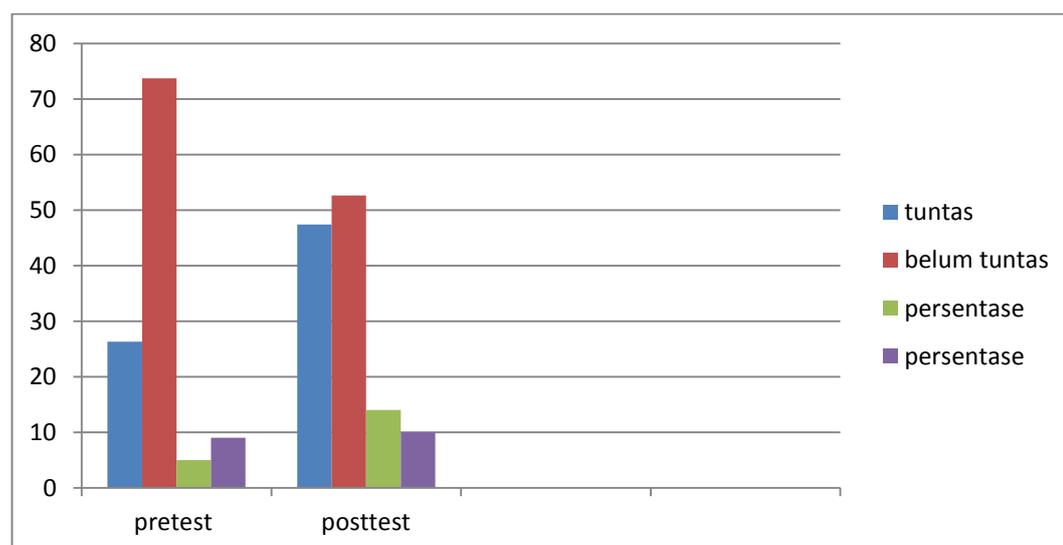
Untuk perbandingan hasil pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus I

No.	Kategori	Nilai	Banyak Siswa		Persentase	
			pretes	postes	pretes	postes
1	lulus	≥ 65	5	9	26,3%	47,4%
2	tidak Tuntas	< 65	14	10	3,7%	10%
Jumlah			19	19	100%	100%

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Gambar 4.3
Grafik Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus I



4) Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I adalah dalam kegiatan pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- a) Keterbatasan waktu untuk siswa mencari pertanyaan dan jawaban tentang materi.
- b) Masih terdapat siswa yang terlihat bermain-main sehingga belum aktif dikelas.
- c) Masih banyak siswa yang belum berani untuk menjawab pertanyaan dan maju kedepan kelas untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.

Dari kelemahan tersebut untuk mengatasinya maka dirumuskan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Guru lebih mengatur waktu yang lebih efektif dan efisien.
- b) Guru meningkatkan pengawasan pada saat berdiskusi
- c) Guru lebih melatih siswa untuk berani maju kedepan kelas dan menjelaskan kepada siswa lainnya.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus ke II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi pokok bahasan fungsi organ tubuh manusia dan hewan, kemudian menyiapkan soal tes (pretes dan postes)

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilaksanakan pada siklus II adalah hasil perbaikan dari refleksi siklus I yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Kamis, 21 September 2017 dilakukan selama (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.05-11.15 WIB. Metode yang digunakan masih sama seperti siklus I yaitu *Everyone Is Teacher Here*.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama ini adalah mengulas kembali pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Kemudian guru memberikan tes awal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengonfirmasi kompetensi yang akan dicapai siswa, mengikuti pembelajaran pada pertemuan ini, guru mengulas kembali materi yang lalu yang telah disampaikan. Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas

mengenai organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah. Guru menjelaskan materi dengan media gambar yang terkait misalnya gambar alat pernapasan pada ikan dan cacing. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk mengaitkan kemampuan berfikir kritis siswa, seperti pertanyaan “dengan apa ikan bernapas?”. Siswa menanggapi pertanyaan tersebut dengan antusias.

Guru membagikan kertas pada setiap siswa, untuk menuliskan pertanyaan tentang materi alat pernapasan pada ikan dan cacing. Guru menginstruksikan untuk menuliskan pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa. Setelah selesai membuat pertanyaan, Guru mengintruksikan kepada siswa untuk mengumpulkan kertas yang sudah ditulis pertanyaan, guru membagikan kembali kertas itu kepada siswa, dengan tidak mengembalikan pertanyaan kepada siswa yang membuat pertanyaan. Siswa diberi waktu untuk mencari jawaban yang sudah dibagikan. Siswa mendapat jawaban dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berani menjawab ke depan kelas, pada siklus II ini banyak siswa antusias untuk menjawab pertanyaan kedepan kelas. Siswa yang bernama

Salsabila Rahmadina berani untuk maju kedepan kelas dan menjawab pertanyaan untuk dijelaskan kepada siswa lainnya, layaknya seorang guru sebagai penerapan metode *Everyone Is Teacher Here*. Pertemuan ini dalam menanggapi pertanyaan terlihat beberapa siswa masih bermain-main.

Kegiatan pembelajaran cukup berjalan dengan baik. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa mendiskusikan hasil dari pertanyaan yang belum di pahami oleh siswa mengenai alat pernapasan pada hewan seperti ikan dan cacing. Guru tidak lupa menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu materi organ pernapasa hewan dengan paru-paru dan trakea.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 September 2017 selama (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.05-11.15 WIB, dan diikuti 19 siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas kembali materi sebelumnya dan selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran dan selalu fokus dan teliti untuk meningkatkan kemampuan.

Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas yaitu organ penapasan pada hewan dengan paru-paru dan trakea. Guru

menjelaskan dengan berbagai media atau gambar yang terkait seperti gambar hewan yang bernapas menggunakan paru-paru dan trakea, memancing siswa dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan lisan, seperti pertanyaan “coba sebutkan hewan yang bernapas menggunakan paru-paru” pertanyaan tersebut untuk merangsang kemampuan siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan segala sesuatu yang kurang paham.

Guru membagikan seperti pertemuan sebelumnya, siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, untuk menuliskan pertanyaan tentang materi alat pernapasan pada ikan dan cacing. Guru menginstruksikan untuk menuliskan pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa. Setelah selesai membuat pertanyaan, Guru mengintruksikan kepada siswa untuk meengumpulkan kertas yang sudah ditulis pertanyaan, guru membagikan kembali kertas itu kepada siswa, dengan tidak mengembalikan pertanyaan kepada siswa yang membuat pertanyaan. Siswa diberi waktu untuk mencari jawaban yang sudah di bagikan. Siswa mendapat jawaban dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Guru mengintruksikan kepada siswa untuk bernani menjawab ke depan kelas, pada siklus II ini banyak siswa antusias untuk menjawab pertanyaan kedepan kelas. Siswa yang bernama Rido Setiawan berani untuk maju kedepan kelas dan menjawab pertanyaan untuk dijelaskan kepada siswa lainnya, layaknya seorang guru sebagai penerapan metode *Everyone Is Teacher Here*. Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik hanya saja beberapa siswa tidak bisa untuk semua menjawab pertanyaan karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran cukup berjalan dengan baik. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa mendiskusikan hasil dari pertanyaan yang belum di pahami oleh siswa mengenai alat pernapasan pada hewan seperti ikan dan cacing. Di akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi. Kemudian guru memberikan tes akhir postes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap materi yang telah dibahas, dan guru tidak lupa menghimbau kepada seluruh siswa untuk tekun belajar.

3) Hasil Pengamatan/ObservasiKegiatan Pembelajaran

a) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang diberikan pada awal dan akhir siklus II, yaitu pretes dan postes. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase hasil pretes

siswa, yaitu sebelum siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada metode *Everyone Is Teacher Here* dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Pretes Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 65	Das	9	47,4%
2	< 65	Belum Tuntas	10	52,6%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil pretes siswa yang diberikan masih rendah. Karena dari 19 siswa yang mengikuti pretest 9 orang siswa yang tuntas dengan presentase 47,4% dan 10 orang siswa tidak tuntas, persentase siswa yang tuntas adalah 52,6%.

Untuk hasil postes yang diberikan diakhir siklus II, yaitu setelah siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada metode *Everyone Is teacher Here* dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Postes Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 65	Das	16	84,2%
2	< 65	Belum Tuntas	3	15,8%
Jumlah			19	100

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 19 siswa yang mengikuti posttest ada 16 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas, dan persentase ketuntasan belajar adalah 84,2% siswa yang

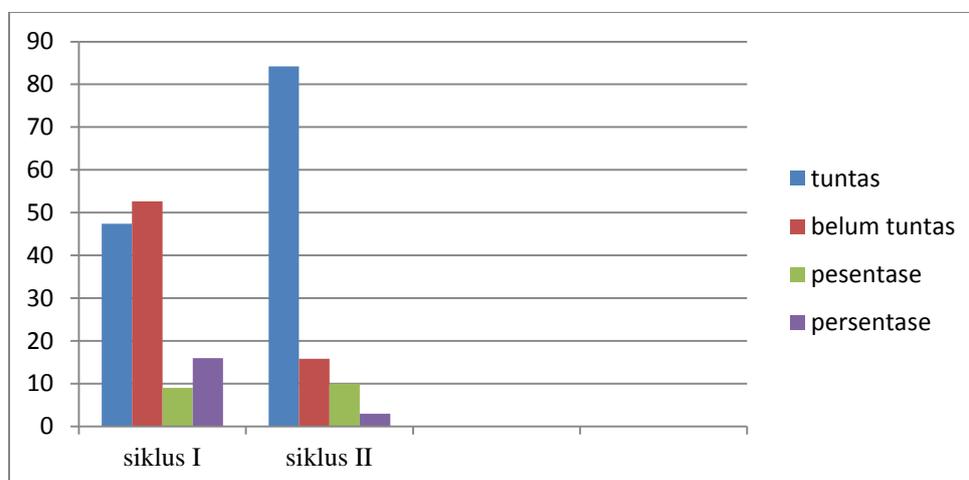
tuntas dan 15,8 % siswa tidak tuntas. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil postes meningkat dibandingkan dengan hasil pada saat pretes. Hal tersebut berarti bahwa hasil belajar siswa meningkat di akhir siklus II, dan peningkatan tersebut berarti bahwa hasil persentase rata-rata sudah mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu mencapai ≥ 65 % siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Untuk perbandingan hasil pretes dan postes siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus II

No.	Kategori	Nilai	Banyak Siswa		Persentase	
			pretes	postes	pretes	postes
1	lulus	≥ 65	9	16	47,4%	84,2%
2	tidak Tuntas	< 65	10	3	52,6%	15,8%
Jumlah			19	19	100 %	100 %

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil pretes dan postes pada siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.4
Grafik Perbandingan Pretest dan Posttest Siklus II



4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan dengan penerapan model *Everyone Is Teacher Here*
- b) Siswa yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo, siswa menganggap pelajaran IPA sulit, membosankan dan kurang menariknya proses pembelajaran karena mereka hanya menerima materi sesuai yang dijabarkan oleh guru yang berlangsung satu arah, hal ini berakibat masih banyak siswa yang belum memahami materi dan akibatnya hasil belajar siswa masih banyak yang tidak tuntas.

2. Hasil Belajar

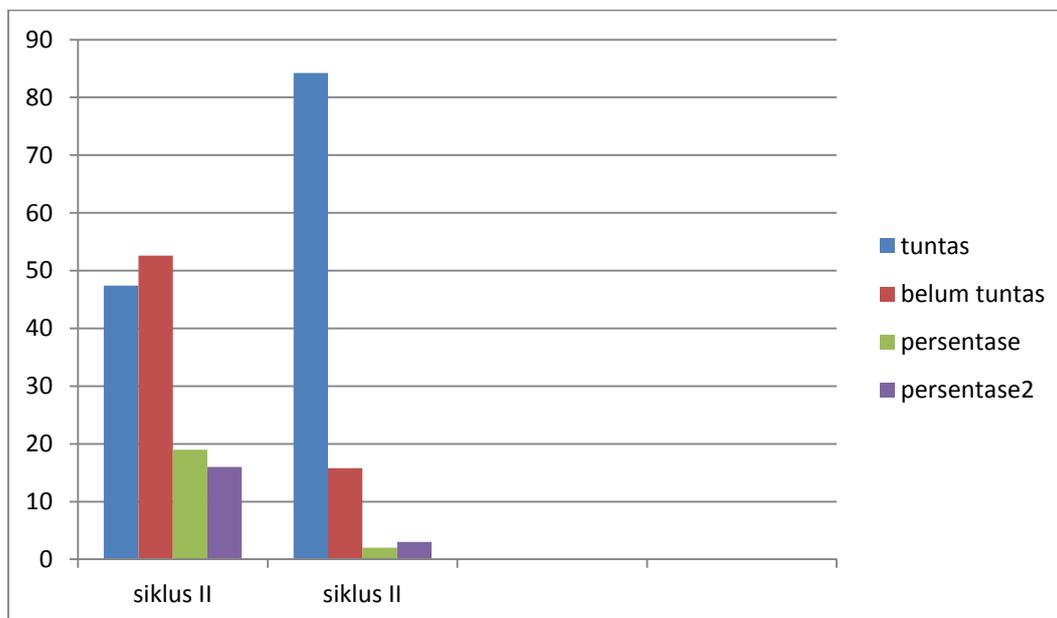
Dari hasil penelitian diperoleh data dan nilai hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model *Everyone is Teacher Here* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Kategori	Nilai	Banyak Siswa		Persentase	
		klus I	klus II	klus I	klus II
as	≥ 65	9	16	47,4%	84,2%
m Tuntas	< 65	10	3	%	15,8%
Jumlah		19	19	100 %	100 %

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model *Everyone Is Teacher Here* dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini :

Gambar 4.5
Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Berdasarkan Tabel 4.11 dan Gambar 7 diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 47,4% dan yang belum tuntas 52,6%. Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 84,2% dan yang belum tuntas ada 15,8%.

Berdasarkan analisis lebih lanjut yang menyebabkan masih ada siswa yang belum tuntas adalah karena siswa dalam mengerjakan tugas terkadang masih kurang fokus dan bermain-main dengan temannya. Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan metode *Everyone Is Teacher Here* dan siswa mulai mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran tersebut yang sebelumnya belum pernah diterapkan.

Penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* mampu Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru. Siswa juga mampu memecahkan masalah dengan suasana yang aktif menyenangkan, *Everyone Is Teacher Here* melatih siswa untuk aktif dikelas. Penerapan model *Everyone Is Teacher Here* telah memberikan kemudahan dalam belajar dan menjadikan suasana gembira saat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, dan melakukan berbagai aktivitas belajar yang bermacam-macam.

Everyone Is Teacher Here dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dengan beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajar seperti contoh siswa bernama Faisal Akbar, pada pretes siklus 1 memperoleh nilai 45 kemudian postes siklus 1 mengalami peningkatan yaitu memperoleh nilai 80, kemudian pada pretes siklus 2 memperoleh nilai 50 dan mengalami peningkatan postes siklus 2 yaitu dengan nilai 80. Siswa bernama Zahra Maidita juga mengalami peningkatan dalam hasil belajar, pada pretes siklus 1 hanya memperoleh nilai 40 dan postes siklus 1 meningkat menjadi 70, kemudian pada pretes siklus 2 memperoleh nilai 65 dan postes siklus 2 meningkat menjadi 100, begitu juga dengan siswa lainnya telah mengalami peningkatan hasil belajar.

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 65% pada akhir siklus. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Negeri 1 Hargomulyo dapat diterapkan dalam pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan Metode *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VSD Negeri 1 Hargomulyo Lampung Timur telah berhasil dilakukan.

Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian sebagai berikut: Metode *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 47% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan sebesar 37%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *Everyone Is Teacher Here* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya metode *Everyone Is Teacher Here* ini

siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*. Bandung: 2005.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Hamzah B. Undo dkk. *Menjadi Penelitian Tindakan Kelas yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- M.Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Muhammad User Usman. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Cetakan-II, 2013..
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2010.
- Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet. 2011.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet. 2013.
- Trianto. *Model pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Pranenda Media Group, 2011.

SILABUS

Nama Madrasah : SDN 1 HARGOMULYO

Kelas/Semester : V / I

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
				Teknik	Aspek yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat
1.1. Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.	- Menyebutkan alat pernapasan manusia	Organ pernapasan manusia	- Mendemonstrasikan alat pernapasan pada manusia	Unjuk kerja	Pemahaman konsep	Ulangan harian	6 JP.	Buku Sains Kelas V
	- Menyebutkan fungsi-fungsi alat pernapasan manusia		- Mengamati alat pernapasan manusia					Produk

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan gangguan pernapasan manusia - Menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia - Menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan 		<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan demontrasi cara kerja model alat pernapasan manusia -Tanya jawab tentang gangguan pernapasan pada manusia -Mendiskusikan cara memelihara kesehatan alat pernapasan manusia 	Tertulis	Pemahaman konsep	Ulangan harian		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	------------------	----------------	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
				Teknik	Aspek yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I/I

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia

C. INDIKATOR

- Menyebutkan alat pernapasan manusia
- Menyebutkan fungsi-fungsi alat pernapasan manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan alat pernapasan manusia

- Melalui metode *everyone is teacher here* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai alat pernapasan manusia dan fungsinya

E. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam 5 untuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah kelas V. Teguh purwantri, kartono. BSE tahun 2010
- b) Buku IPA 5 untuk SD/MI kelas 5. Eko,sri, endang, indriati, umi, wiyanto. BSE tahun 2010
- c) Buku IPA 5 saling teman untuk kelas V SD/MI. Choirul azmiyawati, wigati hadi omegawati, rohana kusumawati. BSE tahun 2008

2. Media

Gambar alat pernapasan manusia

3. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Everyone Is Teacher Here*

F. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. Gambar alat pernapasan manusia
3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	PEMBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	APERSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa a. Apakah pengertian dari bernapas? b. Apakah alat pernapasan pada semua makhluk hidup sama?	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi alat pernapasan manusia	
	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan tentang alat pernapasan manusia dan guru menunjukkan gambar dari alat pernapasan manusia 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan masalah berbeda-beda pada tiap siswayang harus dipecahakan permasalahannya oleh siswamengenai alat pernapasan manusia	55 Menit
	ELABORASI 4. Membiasakan siswa membuat dan menulis jawaban dari masalah masalah mengenai alat pernafasan manusia 5. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, dengan cara membagi kertas indeks untuk membuat pertanyaan 6. Mengumpulkan soal yang dibuat dan membagikan soal secara acak 7. Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dan menambahkan jawabannya	
	KONFIRMASI 8. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.	

	9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran 2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan 3. Guru menjelaskan tugas dirumah	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	a mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	a menunjukkan rasa ingin tau	
3.	a berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	aktif di dalam kelas	
2	aktif bertanya	
3	aktif menjawab pertanyaan	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 14 September 2017

Mengetahui,

Guru kelas



JUNIARTI NINGSIH, S.Pd

NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti



LUTHFI PUTRI UTAMI

NPM. 13105395

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I/II

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Mengidentintifikasi fungsi organ tubuh manusia

C. INDIKATOR

- Menyebutkan gangguan pernapasan manusia
- Menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan gangguan alat pernapasan

- Siswa mampu berpikir kritis dalam mencari fakta atau informasi mengenai gangguan alat pernapasan dan pola hidup sehat ntuk menjaga alat pernapasan
- Melalui metode *everyone is teacher here* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai mengenai gangguan alat pernapasan dan pola hidup sehat ntuk menjaga alat pernapasan.

E. SUMBER, MEDIA DAN METOE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI. Lina. BSE tahun 2008
- b) Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI. Siti Syamsiah. BSE tahun 2008
- c) Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI. Reny Yuliati. BSE Tahun 2008

2. Media

Gambar alat pernapasan manusia

3. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Everyone Is Teacher Here*

F. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. Gambar alat pernapasan manusia dan makanan bergizi

3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	IBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	RSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. a. Sebutkan apa saja alat pernapasan manusia? b. Manusia bernapas menghirup oksigen dan mengeluarkan? c. Di dalam paru-paru terdapat cabang-cabang bronkus yang disebut dengan?	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi gangguan alat pernapasan	
	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan gangguan-gangguan alat pernapasan manusia dan guru menunjukkan gambar-gambar gangguan pada pernapasan manusia. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan masalah berbeda-beda pada tiap kelompok yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai gangguan alat pernapasan manusia dan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan.	55 Menit
	ELABORASI 4. Membiasakan siswa membuat dan menulis jawaban dari masalah masalah mengenai alat pernafasan manusia	

	5. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, dengan cara membagi kertas indeks untuk membuat pertanyaan 6. Mengumpulkan soal yang dibuat dan membagikan soal secara acak 7. Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dan menambahkan jawabannya	
	KONFIRMASI 8. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. 9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran 2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan 3. Guru menjelaskan tugas dirumah	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	a mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	a menunjukkan rasa ingin tau	
3.	a berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Sikap di dalam kelas	
2	Keaktifan bertanya	
3	Respon menjawab pertanyaan	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 16 September 2017

Mengetahui,

Guru kelas

JUNIARTI NINGSIH, S.Pd

NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti

LUTHFI PUTRI UTAMI

NPM. 13105395

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : II/I

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.2 Mengidentifikasi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

C. INDIKATOR

- Mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan
- Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan paru-paru dan trakea

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan alat pernapasan hewan dengan paru-paru dan pernapasan hewan dengan trakea

- Siswa mampu berpikir kritis dalam mencari fakta atau informasi mengenai alat-alat pernapasan pada hewan dengan paru dan pernapasan hewan dengan trakea
- Melalui metode *everyone is teacher here* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai alat-alat pernapasan pada hewan dengan paru-paru dan pernapasan hewan dengan trakea

E. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI. Lina. BSE tahun 2008
- b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI. Siti Syamsiah. BSE tahun 2008
- c. Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD/MI. Reny Yuliati. BSE Tahun 2008

2. Media

Gambar alat-alat pernapasan pada hewan dengan paru-paru dan pernapasan hewan dengan kulit

3. Metode

- a. Tanya jawab
- b. *Everyone Is teacher Here*

F. ALAT DAN BAHAN

- a. Lembar evaluasi
- b. Gambar pernapasan hewan ikan dan cacing
- c. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	IBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	RSEPSI 7. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. a. Apa yang disebut dengan asma ? b. Apa yang disebut dengan influenza? c. Apa penyebab dari radang paru-paru?	
	MOTIVASI 8. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi alat pernapasan hewan dengan paru-paru dan alat pernapasan hewan dengan trakea	
	TUJUAN 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan tentang alat pernapasan hewan dengan paru-paru dan pernapasan hewan dengan trakea dan guru menunjukkan gambar dari alat pernapasan hewan dengan paru-paru dan pernapasan hewan dengan trakea 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan masalah berbeda-beda pada tiap siswa yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai pernapasan hewan dengan	55 Menit

	paru-paru dan pernapasan hewan dengan trakea	
	<p>ELABORASI</p> <p>4. Membiasakan siswa membuat dan menulis jawaban dari masalah masalah mengenai alat pernafasan manusia</p> <p>5. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, dengan cara membagi kertas indeks untuk membuat pertanyaan</p> <p>6. Mengumpulkan soal yang dibuat dan membagikan soal secara acak</p> <p>10. Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dan menambahkan jawabannya</p>	
	<p>KONFIRMASI</p> <p>11. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas dirumah</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	Siswa menunjukkan rasa ingin tau	
3.	Siswa berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Sikap di dalam kelas	
2	Keaktifan bertanya	
3	Respon menjawab pertanyaan	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 21 September 2017

Mengetahui,

Guru kelas

JUNIARTI NINGSIH, S.Pd

NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti

LUTHFI PUTRI UTAMI

NPM. 13105395

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : II/II

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

C. INDIKATOR

- Menjelaskan fungsi organ pernapasan hewan
- Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan kulit dan insang

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan fungsi organ pernapasan pada hewan
- Siswa dapat menyebutkan alat pernapasan hewan dengan kulit dan pernapasan hewan dengan insang

- Siswa dapat berpikir kritis dan berkolaboratif dalam mencari fakta atau informasi mengenai alat-alat pernapasan pada hewan dengan kulit dan pernapasan hewan dengan insang
- Melalui metode *everyone is teacher here* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai alat-alat pernapasan pada hewan dengan kulit dan pernapasan hewan dengan insang

E. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam 5 untuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah kelas V. Teguh purwantri, kartono. BSE tahun 2010
- b) Buku IPA 5 untuk SD/MI kelas 5. Eko,sri, endang, indriati, umi, wiyanto. BSE tahun 2010
- c) Buku IPA 5 salingtemas untuk kelas V SD/MI. Choirul azmiyawati, wigati hadi omegawati, rohana kusumawati. BSE tahun 2008

2. Media

Gambar alat pernapasan hewan dengan kulit dan alat pernapasan hewan dengan insang

3. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Everyone Is Teacher Here*

F. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. Gambar alat pernapasan manusia
3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	IBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	RSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. a. Sebutkan hewan yang bernapas dengan paru-paru? b. Sebutkan hewan yang bernapas dengan trakea? c. Sebutkan hewan mamalia yang hidup di air?	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi alat pernapasan manusia	
	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan tentang alat pernapasan hewan dengan kulit dan pernapasan hewan dengan insang serta menunjukkan gambar hewan-hewan yang bernapas dengan kulit dan insang 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan masalah berbeda-beda pada tiap siswa yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai alat pernapasan hewan dengan kulit dan alat pernapasan hewan dengan insang	55 Menit

	<p>ELABORASI</p> <p>4. Membiasakan siswa membuat dan menulis jawaban dari masalah masalah mengenai alat pernafasan manusia</p> <p>5. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, dengan cara membagi kertas indeks untuk membuat pertanyaan</p> <p>6. Mengumpulkan soal yang dibuat dan membagikan soal secara acak</p> <p>7. Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dan menambahkan jawabannya</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>8. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas dirumah</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	Siswa menunjukkan rasa ingin tau	
3.	Siswa berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Sikap di dalam kelas	
2	Keaktifan bertanya	
3	Respon menjawab pertanyaan	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 23 September 2017

Mengetahui,

Guru kelas

JUNIARTI NINGSIH, S.Pd
NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti

LUTHFI PUTRI UTAMI
NPM. 13105395

KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Posttest Siklus I)

Mata pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Materi : Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 Semester : I (ganjil)
 Standar Kompetensi : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	SI	
1.	Menyebutkan alat pernapasan manusia	1.	✓			10
2.	Menyebutkan fungsi-fungsi alat pernapasan manusia	2.		✓		20
3.	Menyebutkan gangguan pernafasan manusia	4.			✓	25
4.	Menjelaskan gangguan pernapasan manusia	5.			✓	25
5.	Menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan	6.		✓		20

**SOAL SIKLUS I
POSTTEST**

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 HARGOMULYO
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan organ pernapasan pada manusia !
2. Sebutkan fungsi hidung !
3. Sebutkan gangguan pernapasan pada manusia!
4. Jelaskan penyebab influenza !
5. Bagaimana menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan !

Kunci jawaban

1. Hidung, tenggorokan, dan paru-paru
2. Tempat untuk jalan masuknya oksigen dan tempat keluarnya karbondioksida
3. Influenza, sesak napas, asma, radang paru-paru, dan bronkitis
4. Penyakit yang penyebabnya adalah virus, gejala yang timbul dari orang yang terserang flu antara lain terasa demam, batuk, sakit kepala, bersin-bersin, dan juga terasa nyeri punggung
5.
 1. Berolahraga secara teratur.
 2. Menjaga sirkulasi udara di rumah.
 3. Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang.
 4. Istirahat teratur.
 5. Mengenakan masker saat berkendara.
 6. Tidak merokok.

SOAL SIKLUS I
PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 HARGOMULYO
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan organ pernapasan pada manusia !
2. Sebutkan fungsi paru-paru !
3. Sebutkan gangguan yang terjadi pada pernapasan manusia !
4. Jelaskan penyebab sesak napas!
5. Bagaimana menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan !

Kunci jawaban

1. Hidung, tenggorokan, dan paru-paru
2. Membantu oksigen dari udara yang kita hirup masuk sel darah merah
3. Influenza, sesak napas, asma, radang paru-paru, dan bronchitis
4. Gangguan pernapasan karena adanya pencemaran udara oleh karena asap yang bisa berasal dari proses pembakaran sampah, dari asap kendaraan bermotor, dan juga dari asap rokok. Selain dari asap, dan debu
5.
 1. Berolahraga secara teratur.
 2. Menjaga sirkulasi udara di rumah.
 3. Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang.
 4. Istirahat teratur.
 5. Mengenakan masker saat berkendara.
 6. Tidak merokok.

KISI-KISI SOAL

(Pretest dan Posttest Siklus II)

Mata pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Materi : Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 Semester : I (ganjil)
 Standar Kompetensi : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Sl	
1	Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan paru-paru	1	✓			10
2	Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan trakea	2		✓		20
3	Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan kulit	3			✓	20
		4			✓	25
4	Mengidentifikasi alat pernapasan hewan dengan insang	5		✓		25

SOAL SIKLUS II
POSTTEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 HARGOMULYO
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 hewan yang bernapas dengan paru-paru !
2. Sebutkan 3 hewan yang bernapas dengan trakea !
3. Sebutkan hewan yang bernapas dengan kulit!
4. Mengapa permukaan kulit cacing selalu kelihatan berlendir !
5. Jelaskan cara bernapas ikan !

Kunci jawaban

1. Burung, gajah, kambing, harimau, dan kelelawar
2. Jangkrik, belalang, dan kupu-kupu
3. Cacing
4. Karena cacing bernapas dengan kulit, cacing menyukai tempat lembab, dengan demikian kulit cacing selalu berlendir
5. Air masuk kedalam mulut ikan dan masuk melewati insang, setelah masuk air dan darah ikan hanya dipisahkan oleh membran yang tipis, darah yang sudah penuh oksigen mengalir melalui arteri keseluruhan tubuh, memasok oksigensegar bagi ikan

SOAL SIKLUS II
PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 HARGOMULYO
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 hewan yang bernapas dengan paru-paru !
2. Sebutkan 3 hewan yang bernapas dengan trakea !
3. Sebutkan hewan yang bernapas dengan kulit!
4. Mengapa permukaan kulit cacing selalu kelihatan berlendir !
5. Jelaskan cara bernapas ikan !

Kunci jawaban

1. Burung, gajah, kambing, harimau, dan kelelawar
2. Jangkrik, belalang, dan kupu-kupu
3. Cacing
4. Karena cacing bernapas dengan kulit, cacing menyukai tempat lembab, dengan demikian kulit cacing selalu berlendir
5. Air masuk kedalam mulut ikan dan masuk melewati insang, setelah masuk air dan darah ikan hanya dipisahkan oleh membran yang tipis, darah yang sudah penuh oksigen mengalir melalui arteri keseluruh tubuh, memasok oksigensegar bagi ikan

TABEL KERJA PRETES PADA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Skor Butir Soal Pretes					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Ade Arif Putra		20		25	20	65
2.	Agus Setiawan			25	25	20	70
3.	Ahmad Prasetyo		20	25			45
4.	Amelia Wulandari		20			20	40
5.	Bayu Aji			25	25		50
6.	Danil Galuh Perdana	10			25	20	55
7.	Dinda Kisnalova	10	20		25		55
8.	Faisal Akbar				25	20	45
9.	Galuh Lokahita			25	25		50
10.	Jihan Aprilia		20	25			45
11.	Nike Ambarwati		20	25		20	65
12.	Rido Saputra				25	20	45
13.	Rido Setiawan		20	25			45
14.	Riski Ramadani		20	25	25		50
15.	Robi Andrian		20	25	25		70
16.	Salsabila Rahmadina			25	25		50
17.	Soni	10		25	25		60
18.	Yuda Saputra		20		25	20	65
19.	Zahra Meidita		20			20	40
Jumlah							1010
Nilai rata-rata							53,1
Nilai tertinggi							70
Nilai terendah							40
Persentase							26,3

Keterangan:

1.	Menyebutkan Alat Pernapasan Manusia	10
2.	Menyebutkan Fungsi-Fungsi Alat Pernapasan Manusia	20
3.	Menyebutkan Gangguan Pernafasan Manusia	25
4.	Menjelaskan Gangguan Pernapasan Manusia	25
5.	Menerapkan Pola Hidup Sehat Untuk Menjaga Alat Pernapasan	20
	Jumlah Nilai	100

TABEL KERJA POSTES PADA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Skor Butir Soal Postes					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Ade Arif Putra			25	25	20	70
2.	Agus Setiawan	10	20	25		20	75
3.	Ahmad Prasetyo		20	25	25		70
4.	Amelia Wulandari	10	20			20	50
5.	Bayu Aji	10		25	25		60
6.	Danil Galuh Perdana	10		25	25		60
7.	Dinda Kisnalova	10		25	25		60
8.	Faisal Akbar	10	20	25	25		80
9.	Galuh Lokahita	10	20	25			55
10.	Jihan Aprilia	10			25	20	55
11.	Nike Ambarwati	10		25	25	20	80
12.	Rido Saputra			25	25		50
13.	Rido Setiawan			25	25		50
14.	Riski Ramadani	10		25	25	20	55
15.	Robi Andrian	10	20	25			80
16.	Salsabila Rahmadina	10		25	25		60
17.	Soni	10		25	25	20	80
18.	Yuda Saputra	10	20		25	20	75
19.	Zahra Meidita	10		25	25		80
Jumlah							1245
Nilai rata-rata							65,5
Nilai tertinggi							80
Nilai terendah							50
Persentase							47,4

Keterangan:

1.	Menyebutkan Alat Pernapasan Manusia	10
2.	Menyebutkan Fungsi-Fungsi Alat Pernapasan Manusia	20
3.	Menyebutkan Gangguan Pernafasan Manusia	25
4.	Menjelaskan Gangguan Pernapasan Manusia	25
5.	Menerapkan Pola Hidup Sehat Untuk Menjaga Alat Pernapasan	20
	Jumlah Nilai	100

TABEL KERJA PRETES PADA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Skor Butir Soal Pretes					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Ade Arif Putra	10	20		25	20	75
2.	Agus Setiawan	10	20	25		20	75
3.	Ahmad Prasetyo		20	25	25		70
4.	Amelia Wulandari	10		25	25		60
5.	Bayu Aji	10	20	25			55
6.	Danil Galuh Perdana	10	20	25			55
7.	Dinda Kisnalova	10	20		25	20	75
8.	Faisal Akbar			25	25		50
9.	Galuh Lokahita			25	25		50
10.	Jihan Aprilia	10		25	25		60
11.	Nike Ambarwati	10		25	25		60
12.	Rido Saputra	10		25	25	20	80
13.	Rido Setiawan	10		25	25		60
14.	Riski Ramadani			25	25		50
15.	Robi Andrian	10	20	25		20	75
16.	Salsabila Rahmadina	10		25	25		60
17.	Soni	10	20	25	25		80
18.	Yuda Saputra	10		25	25	20	80
19.	Zahra Meidita	10	20	25	25		80
Jumlah							1235
Nilai rata-rata							65,0
Nilai tertinggi							80
Nilai terendah							50
Persentase							47,4

Keterangan:

1.	Mengidentifikasi Alat Pernapasan Hewan Dengan Paru-Paru	10
2.	Mengidentifikasi Alat Pernapasan Hewan Dengan Trakea	20
3.	Mengidentifikasi Alat Pernaasan Hewan Dengan Kulit	25
4.		25
5.	Mengidentifikasi Alat Pernapasan Hewan Dengan Insang	20
	Jumlah Nilai	100

TABEL KERJA POSTES PADA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Skor Butir Soal Postes					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Ade Arif Putra		20	25	25	20	90
2.	Agus Setiawan	10	20	25	25	20	100
3.	Ahmad Prasetyo	10	20		25	20	75
4.	Amelia Wulandari	10		25	25		60
5.	Bayu Aji	10	20	25	25	20	100
6.	Danil Galuh Perdana	10		25	25		60
7.	Dinda Kisnalova	10	20	25	25		80
8.	Faisal Akbar	10		25	25	20	80
9.	Galuh Lokahita	10	20		25	20	75
10.	Jihan Aprilia	10		25	25		60
11.	Nike Ambarwati	10	20		25	20	75
12.	Rido Saputra	10		25	25	20	80
13.	Rido Setiawan	10	20	25	25	20	100
14.	Riski Ramadani	10	20	25	25	20	100
15.	Robi Andrian	10	20	25	25	20	100
16.	Salsabila Rahmadina	10	20	25	25	20	100
17.	Soni	10	20		25	20	75
18.	Yuda Saputra	10	20	25	25	20	100
19.	Zahra Meidita	10	20	25	25	20	100
Jumlah							1610
Nilai rata-rata							84,7
Nilai tertinggi							100
Nilai terendah							60
Persentase							84,2

Keterangan :

1.	Mengidentifikasi Alat Pernapasan Hewan Dengan Paru-Paru	10
2.	Mengidentifikasi Alat Pernapasan Hewan Dengan Trakea	20
3.	Mengidentifikasi Alat Pernaasan Hewan Dengan Kulit	25
4.		25
5.	Mengidentifikasi Alat Pernapasan Hewan Dengan Insang	20
	Jumlah Nilai	100

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 HARGOMULYO

Nama Sekolah : SDN 1 HAROMULYO
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Fungsi Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan
 Siklus : I (satu)
 KKM : 65

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pre-test	T	BT	Post-test	T	BT
1	Ade Arif Putra	65	T		70	T	
2	Agus Setiawan	70	T		75	T	
3	Ahmad Prasetyo	45		BT	70	T	
4	Amelia Wulandari	40		BT	50		BT
5	Bayu Aji	50		BT	60		BT
6	Danil Galuh Perdana	55		BT	60		BT
7	Dinda Kisnalova	55		BT	60		BT
8	Faisal Akbar	45		BT	80	T	
9	Galuh Lokahita	50		BT	55		BT
10	Jihan Aprilia	45		BT	55		BT
11	Nike Ambarwati	65	T		80	T	
12	Rido Saputra	45		BT	50		BT
13	Rido Setiawan	45		BT	50		BT
14	Riski Ramadani	50		BT	55		BT
15	Robi Andrian	70	T		80	T	
16	Salsabila Rahmadina	50		BT	60		BT
17	Soni	60		BT	80	T	
18	Yuda Saputra	65	T		75	T	
19	Zahra Maidita	40		BT	80	T	
	Jumlah	1010			1245		
	Nilai rata-rata	53,1			65,5		
	Nilai tertinggi	70			80		
	Nilai terendah	40			50		
	Persentase		26,3	73,7		47,4	52,6

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 HARGOMULYO

Nama Sekolah : SDN 1 HAROMULYO
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Fungsi Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan
 Siklus : II (dua)
 KKM : 65

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pre-test	T	BT	Post-test	T	BT
1	Ade Arif Putra	75	T		90	T	
2	Agus Setiawan	75	T		100	T	
3	Ahmad Prasetyo	70	T		75	T	
4	Amelia Wulandari	60		BT	60		BT
5	Bayu Aji	55		BT	100	T	
6	Danil Galuh Perdana	55		BT	60		BT
7	Dinda Kisnalova	75	T		80	T	
8	Faisal Akbar	50		BT	80	T	
9	Galuh Lokahita	50		BT	75	T	
10	Jihan Aprilia	60		BT	60		BT
11	Nike Ambarwati	60		BT	75	T	
12	Rido Saputra	80	T		80	T	
13	Rido Setiawan	60		BT	100	T	
14	Riski Ramadani	50		BT	100	T	
15	Robi Andrian	75	T		100	T	
16	Salsabila Rahmadina	60		BT	100	T	
17	Soni	80	T		75	T	
18	Yuda Saputra	80	T		100	T	
19	Zahra Maidita	80	T		100	T	
	Jumlah	1235			1610		
	Nilai rata-rata	65,0			84,7		
	Nilai tertinggi	80			100		
	Nilai terendah	50			60		
	Persentase		47,4	52,6		84,2	15,8

Agus Setiawan

SOAL SIKLUS I

PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 HARGOMULYO
 Kelas/Semester : VI
 Mata Pelajaran : IPA
 Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan organ pernapasan pada manusia !
2. Sebutkan fungsi paru-paru !
3. Sebutkan gangguan yang terjadi pada pernapasan manusia !
4. Jelaskan penyebab sesak napas!
5. Bagaimana menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga alat pernapasan !

Jawaban

1. Hidung

2. masuknya udara

3. Pusing sesak napas asma

4. Gangguan pernapasan karena adanya percampuran udara oleh karena asap yg bisa berasal dari proses pembakaran sampah dari asap kendaraan bermotor dan juga dari asap rokok, debu dr asap dan debu
 5. Berolah raga secara teratur.

Jumlah = 1 + 0 + 25 + 25 + 20

70

Agus Setiawan

SOAL SIKLUS II

PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 HARGOMULYO
 Kelas/Semester : VII
 Mata Pelajaran : IPA
 Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 hewan yang bernapas dengan paru-paru !
2. Sebutkan 3 hewan yang bernapas dengan trakea !
3. Sebutkan hewan yang bernapas dengan kulit!
4. Mengapa permukaan kulit cacing selalu kelihatan berlendir !
5. Jelaskan cara bernapas ikan !

Jawaban

1. Burung, Gajah, kambing, harimau, dan kelu/kawar.

2. Jangkrik, belalang, dan kele-kele.

3. Cacing.

4. Karena cacing bernapas dengan kulit, cacing mempunyai tempat lembab dengan permukaan kulit cacing selalu berlendir.

5. Air masuk ke dalam mulut ikan dan masuk melalui insang, setelah

75

FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Pada saat Apersepsi



Pada saat penerapan metode *Everyone Is Teacher Here*



Pada saat proses pembelajaran



Pada saat penyampaian materi



Pada saat mengerjakan soal pretest dan posttest



Penerapan metode *Everyone Is Teacher Here*



Pada saat memberi tanggapan pada penerapan metode every one is teacher here



Pada saat akhir pembelajaran, menyimpulkan materi pembelajaran.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Luthfi Putri Utami, dilahirkan di Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 16 Februari 1995, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Junaidi dan Ibu Bunga Wati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Hargomulyo dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Sekampung, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 3 Metro, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013.



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 1 HARGOMULYO REG. NO. 0236
KECAMATAN SEKAMPUNG**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 1 HARGOMULYO Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

Nama : LUTHFI PUTRI UTAMI
NPM : 13105395
Jurusan : Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Fakultas : Tarbiyah

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V SD NEGERI 1 HARGOMULYO KELAS V KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**.

Yang diadakan dari tanggal 13 September 2017 sampai dengan 25 September 2017 di kelas V SDN 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 September 2017
Kepala SDN Negeri 1 Hargomulyo

Asriyah Nur, S.Pd
NIP. 196207103 198303 2009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0943/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd
2. Sdr. Dr. Yudiyanto, M.Si
Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfi Putri Utami
NPM : 13105395
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 4 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@iaingmetrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0289/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTHFI PUTRI UTAMI
 NPM : 13105395
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 HARGOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS V SD NEGERI 1 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 September 2017

Mengajar
 Kepala Sekolah
 SD Negeri 1 Hargomulyo
 Kecamatan Sekampung
 Kabupaten Lampung Timur
 NIP. 962 07103 198302 2009

Wakil Dekan I.
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 0034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Luthfi Putri Utami Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
 NPM : 13105395 Semester / TA : IX/ 2017

No	Hari / Tgl	Pembimbing I	Bimbingan Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Juni 'at, 20 10'17	✓	Abd. Bas 12. 11 longkapi Comproin 3 edy dan Comjathas mufah di memora a syah	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Drs. H. Bukhori, M.Pd
 NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Luthfi Putri Utami Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
 NPM : 13105395 Semester / TA : IX/ 2017

No	Hari / Tgl	Pembimbing II	Bimbingan Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 12/10/2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki lampiran - untkan lembar lampiran dan sur. akhir - Ace bab IV & V - lengkapi ke pembimbing I 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Dr. Yudivanto, S.Si, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003